

ABSTRACT

Armanda, Ferdilla Ayu. 2026. *The Correlation Between Students' Habit in Watching Fable Cottage YouTube Fairy Tales and the Vocabulary Mastery of the Eighth Grade Students at MTsN 1 Tulungagung.* Thesis. English Education Department. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Advisor: Dr. Hj. Nanik Sri Rahayu, M.Pd.

Keywords: *Correlational Design, Fable Cottage YouTube Channel, Fairy Tales, Vocabulary Mastery, Watching Habit.*

In the digital education era, vocabulary mastery is fundamental to foreign language proficiency. Integrating digital audio-visual storytelling, such as YouTube videos, is widely thought to facilitate contextual vocabulary acquisition. This study aimed to investigate whether there is a significant correlation between students' habit of watching Fable Cottage YouTube fairy tales and the vocabulary mastery of eighth-grade students at MTsN 1 Tulungagung.

This study employed a quantitative research approach with a correlational design. Utilizing purposive sampling, 35 eighth-grade students who watched Fable Cottage videos at least three times a week were selected as the sample. Data were collected using two main instruments: an 18-item watching habit questionnaire and a 21-item multiple-choice vocabulary mastery test. Since the vocabulary test data violated the assumption of normality, a non-parametric statistical analysis using the Spearman Rank Correlation Coefficient via SPSS was conducted to test the hypothesis.

The descriptive findings showed that the students' watching habits fell into the moderate-to-high category with a mean score of 58.42. Meanwhile, their vocabulary mastery was classified into the "good" category, showing a high mean score of 89.38. The inferential statistical analysis revealed a correlation coefficient (r) of 0.128 with a significance value (p -value) of 0.462. Because the p -value was greater than the standard alpha level of 0.05 ($0.462 > 0.05$), the null hypothesis (H_0) was accepted, and the alternative hypothesis (H_1) was rejected.

The results statistically confirm that there is no significant correlation between students' habit of watching Fable Cottage YouTube fairy tales and their vocabulary mastery in this research context. Although the relationship is positive, it is mathematically very weak or minimal. This weak correlation is primarily attributed to data homogeneity resulting from purposive sampling, an exceptionally narrow variance in high test scores, and external learning exposures from the *Merdeka* Curriculum inside the classroom. It implies that independent video viewing acts as passive exposure and cannot be the sole determinant of structural vocabulary growth without active instructional interventions.

ABSTRAK

Armanda, Ferdilla Ayu. 2026. *Korelasi Antara Kebiasaan Siswa dalam Menonton Video Dongeng di Saluran YouTube Fable Cottage dan Penguasaan Kosakata Siswa Kelas VIII di MTsN 1 Tulungagung.* Skripsi. Tadris Bahasa Inggris. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Pembimbing: Dr. Hj. Nanik Sri Rahayu, M.Pd.

Kata Kunci: *Desain Korelasional, Chanel YouTube Fable Cottage, Cerita Dongeng, Penguasaan Kosakata, Kebiasaan Menonton.*

Di era pendidikan digital, penguasaan kosakata merupakan fondasi utama dalam kefasihan berbahasa asing. Integrasi media cerita audio-visual digital, seperti video YouTube, dinilai dapat memfasilitasi pemerolehan kosakata secara kontekstual. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan siswa menonton cerita dongeng di YouTube *Fable Cottage* dengan penguasaan kosakata pada siswa kelas delapan di MTsN 1 Tulungagung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian korelasional. Dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, terpilih sampel sebanyak 35 siswa kelas delapan yang memenuhi kriteria intensitas menonton video *Fable Cottage* minimal tiga kali seminggu. Data dikumpulkan melalui dua instrumen utama: kuesioner kebiasaan menonton yang terdiri dari 18 pernyataan dan tes penguasaan kosakata berbentuk pilihan ganda sebanyak 21 soal. Dikarenakan data hasil tes penguasaan kosakata tidak berdistribusi normal, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis statistik non-parametrik koefisien Korelasi Rank Spearman melalui program SPSS.

Hasil deskriptif menunjukkan bahwa kebiasaan menonton siswa berada pada kategori sedang hingga tinggi dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 58,42. Sementara itu, penguasaan kosakata siswa tergolong dalam kategori "baik" dengan nilai rata-rata yang tinggi yaitu 89,38. Hasil analisis statistik inferensial menunjukkan nilai koefisien korelasi (*r*) sebesar 0,128 dengan nilai signifikansi (*p-value*) sebesar 0,462. Karena nilai *p-value* lebih besar dari taraf signifikansi standar 0,05 ($0,462 > 0,05$), maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_1) ditolak.

Secara statistik, hasil penelitian ini menegaskan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan menonton cerita dongeng di YouTube *Fable Cottage* dengan penguasaan kosakata siswa pada konteks penelitian ini. Meskipun arah hubungannya positif, kekuatan hubungan antar variabel tersebut tergolong sangat lemah atau minimal. Lemahnya korelasi ini disebabkan oleh homogenitas data akibat strategi *purposive sampling*, variasi nilai tes siswa yang sangat sempit di rentang atas, serta adanya paparan pembelajaran eksternal dari penerapan Kurikulum Merdeka di kelas. Hal ini menunjukkan bahwa menonton video secara mandiri cenderung bersifat sebagai paparan pasif (*passive exposure*) dan tidak dapat menjadi satu-satunya penentu utama dalam pertumbuhan struktural kosakata siswa tanpa adanya intervensi instruksional yang aktif di kelas.

مستخلص البحث

xviii